

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL ASMAUL HUSNA MELALUI
METODE DRILL PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SD NEGERI 13 BUNTOK KEC.
DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO
SELATAN**

MASRIYATI
IAIN Palangka Raya
E-mail: masriyati84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna. Penelitian ini melibatkan 13 siswa, yang menjadi subyek dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 13 Buntok, pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes buatan guru, lembar pengamatan siswa dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dikelompokkan disederhanakan kemudian disajikan dalam bentuk persentase dilakukan penafsiran dan pemaknaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menggunakan metode drill (latihan) ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa, dan perhatian siswa lebih fokus ketika menghafal. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam terbukti bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Siswa mengalami ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, ke siklus II, yaitu masing-masing 61,35 % dan 92,30 %. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan analisis data, diperoleh siswa dalam proses metode drill dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan jelas menunjukkan target keberhasilan telah tercapai.

Kata kunci: menghafal asmaul husna, metode drill,

Pendahuluan

Asmaul Husna apabila dibaca dan dipelajari akan mendorong seseorang untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Kemudian apabila dihayati dan dihafalkan akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf, dermawan, penyabar dan penyayang.¹ Kemudian peneliti mengaitkan dari metode drill untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal Asmaul Husna kegunaan dari pengajaran tersebut yaitu mengembangkan kecerdasan spiritual anak kelas IV SD Negeri 13 Buntok Melalui hafalan Asmaul Husna dengan metode drill diharapkan mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

anak-anak kelas IV SD Negeri 13 Buntok serta berdampak positif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

Pembelajaran mengenai Asmaul Husna menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan yaitu membentuk kepribadian anak yang Islami dan berakhlak mulia serta memiliki aqidah yang lurus. Akan tetapi, pengenalan Asmaul husna masih sebatas pembelajaran tambahan dan belum secara insentif sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam hal menghafal Asmaul Husna. Faktor-faktor internal maupun eksternal juga sangat berpengaruh terhadap pemberian pendidikan agama kepada anak. Permasalahan yang sering dijumpai salah satunya pada metode pengajaran yang diterapkan guru. Dan kemampuan mengingat atau menghafal pada setiap anak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidik atau dalam hal ini guru di kelas IV SD Negeri 13 Buntok harus menggunakan metode yang dapat menarik minat anak. Yang dengan metode ini memberikan kemudahan, kepada anak-anak kelas IV SD Negeri 13 Buntok akan termotivasi dan lebih bersemangat saat proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah metode drill. Metode drill dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak-anak. Yang dalam hal ini berupa materi pembelajaran untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Metode drill merupakan salah satu cara mencapai pendidikan dalam Islam, terutama penanaman aqidah yang murni. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikat-Nya, beriman kepada takdir, dan pentingnya mencintai Allah dan Rasul-Nya, dengan format yang sederhana yang bisa dicerna oleh anak. Metode drill adalah sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode yang dapat digunakan. Dalam menghafal sendiri membutuhkan kekuatan memori dan mengingat yang tinggi. Pada dasarnya Asmaul Husna haruslah dikenalkan ke anak-anak agar mereka bisa mengenal sifat-sifat Allah yang mulia tersebut dan anak menjadi lebih dekat dengan Sang Maha Kuasa yang menciptakan dunia ini. Pengalaman ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan berdzikir menyebut nama-nama Allah SWT yang mulia (Asmaul Husna).

Metodologi Penelitian

Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian akan memiliki konsekuensi tersendiri sebagai sebuah proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkauan dan maksud dari pendekatan tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang optimal penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlangsung dalam latar alamiah karena memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kecil.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena: *pertama*, penelitian ini berusaha menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dengan tujuan supaya lebih peka dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika di lapangan. *Kedua*, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya ditarik kesimpulan.

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri 13 Buntok. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi menghafal Asmaul Husna dengan metode drill. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 13 Buntok.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan metode Drill dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Data lembar observasi diambil dari pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode Drill yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Drill tersebut dalam meningkatkan prestasi. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa diterapkan metode Drill.

Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I
 - a. Tahap Perencanaan

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada Awal bulan Juli (Minggu Pertama) di SD Negeri 13 Buntok Kelas IV dengan jumlah siswa 13 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Nilai	Ketuntasan Belajar		Ket
			T	TT	
1	M. Rizky	80	√	-	Nilai Ketuntasan Per Orang = 71,07
2	Ayyub Alkaff	75	√	-	
3	Farhatun Nida	77	√	-	
4	Giyani Aditya	60	-	√	
5	Aisyah Novika	55	-	√	
	Sari				
6	Kayla Rheva A.	80	√	-	
7	M. Alfan Affandi	65	-	√	
8	M. Faris	75	√	-	
9	M. Badri Saputra	60	-	√	
10	Rasya Aditya Pratama	60	-	√	
11	Giyani Aditya	80	√		
12	Nur Andini	77	√		
13	Rangga	80	√		

Jumlah	924	8 orang 61,53 %	5 orang 38,46 %
h			
Jumlah Skor = 924			
Jumlah Skor Maksimal Ideal = 1300			
Rata- Rata Skor Tercapai = 71,07			

Keterangan: T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	8
Jumlah siswa yang belum tuntas	5
Klasikal	: Belum tuntas

TABEL 2

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

Uraian	Hasil Siklus I
Nilai rata-rata tes formatif	71,00
Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
Persentase ketuntasan belajar	61.53

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode Drill diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71,00 dan ketuntasan belajar mencapai 61,53% atau ada 8 siswa dari 13 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang mempunyai nilai diatas KKM masih kurang dari 85% yang merupakan target ketuntasan klasikal siswa. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode Drill.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka peneliti sebagai observer dan guru sebagai sumber belajar berkolaborasi untuk menyusun rencana tindak lanjut (RTL), dalam perbaikan pada siklus berikutnya. Rencana tindak lanjut tersebut antara lain:

1. Kesiapan peserta didik untuk membaca materi selanjutnya dengan cara mencari sumber belajar selain buku paket pedoman belajar dan Lembar

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. Memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, baik dalam hal mengajukan ataupun menjawab pertanyaan di hadapan peserta didik yang lain serta memberikan reward berupa nilai.
3. Guru harus mampu mengoptimalkan waktu dengan baik dan mengkondisikan peserta didik secara keseluruhan, agar pelaksanaan model pembelajaran Drill dapat lebih sistematis

1. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada (Minggu ke II) Bulan Juli 2023 di SD Negeri 13 Buntok dengan jumlah siswa 13 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

TABEL 3

Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II					
No. Urut	Nilai	Nilai	T	Ketuntasan Belajar	Ket
			T	TT	
1	Aisyah Novika Sari	80	√	-	Nilai Ketuntasan Per Orang = 76,61
2	Ayyub Alkaff	75	√	-	
3	Farhatun Nida	77	√	-	

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

4	Gian Aditya	75	√	-
5	Kayla Rheva A.	65	-	√
6	M. Rizky	80	√	-
7	M. Alfian Affandi	80	√	-
8	M. Faris	75	√	-
9	M. Badri Saputra	77	√	-
10	Rasya Aditya Pratama	75	√	-
11	Nadiva	80	√	-
12	Nur Andini	77	√	-
13	Rangga	80	√	-
	Jumlah	996	12 orang 92,30 %	1 orang 7,69 %

Jumlah Skor = 996

Jumlah Skor Maksimal Ideal = 1300 Rata-Rata Skor

Tercapai = 76,61

Keterangan: T : Tuntas
 TT : Tidak
 Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas 12 orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 1 orang
 Klasikal : Belum
 tuntas

TABEL 4

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	76,61
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	92,30

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 92,30 dan dari 13 siswa yang telah tuntas sebanyak 12 siswa dan 1 siswa belum

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode drill sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan berbasis masalah memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (71,07 %), siklus II (92,30 %), Penerapan metode metode pemberian tugas belajar dan resitasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode metode drill sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Referensi

- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan,2006).
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*. (Jakarta: AV Publisher, 2009).
- Fuad Efendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat. 2005).
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahri dkk, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta; Rineka cipta. 2000). Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Anzor, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: Teras. 2009).
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press,2012).
- Nurjamal, Daeng, *Terampil berbahasa*, (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018).
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Modul Ajar Kurikulum Merdeka kelas IV semester genap. Tahun Pelajaran 2023/2024

Sanjaya, Wina, *Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Sinar Baru : Algensindo, 1995).

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Biru, 1989).